

**ANALISIS EFEKTIVITAS SURAT PEMBERITAHUAN ELEKTRONIK (e-SPT) MASA
PENERIMAAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (PPN) PADA KANTOR PELAYANAN
PAJAK PRATAMA KOTA SORONG**

*ANALYSIS OF THE EFFECTIVENESS OF THE ELECTRONIC NOTICE (e-SPT) RECEIPT OF
VALUE ADDED TAX (VAT) IN THE PRATAMA TAX SERVICE OFFICE, SORONG CITY*

Oleh:

Paulin.P.Solossa¹

Jullie J.Sondakh²

Lidia M. Mawikere³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

1jhensolossa@gmail.com

2julliesondakh@yahoo.com

3lidiamawikere76@gmail.com

Abstrak: Surat pemberitahuan elektronik (e-SPT) merupakan salah satu alat untuk meningkatkan pelayanan publik bagi para wajib pajak badan. Penelitian ini menjelaskan efektivitas eSPT Masa Penerimaan PPN di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Sorong. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas kepatuhan wajib pajak badan dalam penerapan e-SPT Masa Penerimaan PPN di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Sorong. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitatif Deskriptif yang tujuannya setiap data dikumpulkan melalui wawancara secara langsung, dianalisis, kemudian ditarik kesimpulan. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) selama tiga tahun terakhir mengalami kenaikan dan penurunan sehingga realisasi penerimaan e-SPT Masa PPN sudah efektif .

Kata kunci: pajak penembahan nilai, e-spt

Abstract: Electronic notification letter (e-SPT) is one of the tools to improve public services for corporate taxpayers. This study explains the effectiveness of e-SPT for the period of receiving VAT at the Primary Tax Office in Sorong City. This study aims to determine the level of effectiveness of corporate taxpayer compliance in implementing e-SPT for the period of receiving VAT at the Pratama Tax Service Office of Sorong City. The type of research used in this research is descriptive qualitative in which the aim of each data is collected through direct interviews, analyzed, then conclusions are drawn. The results showed that the value added tax (PPN) revenue during the last three years had increased and decreased so that the realization of the periodic PPN e-SPT receipt was effective.

Keywords: value edit tax, e-spt

Latar Belakang

Pajak merupakan sumber yang penting dalam menopang pembiayaan pembangunan yang bersumber dari dalam negeri. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Dirjen Pajak untuk memaksimalkan penerimaan pajak dengan melakukan reformasi administrasi perpajakan. Dan salah satu reformasi administrasi perpajakan adalah penggunaan Surat Pemberitahuan (SPT) secara elektronik atau yang disebut dengan e-SPT. Tanggal 12 April 2013 DJP menerbitkan peraturan perundang – undangan yang baru yaitu PER-11/PJ/2013 sebagai perubahan dari PER-44/PJ/2010. PER-11/PJ/2013 tentang bentuk, isi dan tata cara pengisian serta penyampaian SPT Masa PPN.

Pada tanggal 30 Mei DJP tidak lagi mengizinkan PKP Badan untuk melaporkan SPT Masa PPN secara manual. Penggunaan e-SPT di harapkan mampu memudahkan wajib pajak dalam melaporkan besarnya kewajiban pajak yang di bayarkan. Sorong merupakan kota yang sedang berkembang di bidang perekonomian khususnya di sektor pariwisata. Berkembangnya tempat wisata di kota Sorong maka KPP Pratama Kota Sorong perlu memberikan sosialisasi penerapan e-SPT, karena dengan berkembangnya sektor wisata di Kota Sorong baik dalam skala besar maupun skala kecil dapat menjadi basis perpajakan PPN bagi KPP Pratama Kota Sorong untuk menarik pajak khususnya Pajak Pertambahan Nilai agar dapat meningkatkan efektivitas dan kontribusi penerimaan pajak pertambahan nilai. Sedangkan dampak yang akan dirasakan masyarakat dengan adanya peningkatan penerimaan pajak pertambahan nilai adalah kelancaran pembangunan. Adanya e-SPT Masa PPN yang telah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak yang sebelumnya pengisian SPT Masa PPN secara manual oleh wajib pajak, apakah dengan adanya perubahan yang telah diberlakukan PER-11/PJ/2013 dengan menggunakan e-SPT maka akan meningkatkan efektivitas dan kontribusi terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efektifitas kepatuhan wajib pajak badan sebelum dan sesudah penerapan penerapan e-SPT dalam melaporkan SPT Masa PPN di kantor Pelayanan Pajak Kota Sorong.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi

Akuntansi adalah proses yang diawali dengan mencatat, mengelompokkan, mengolah serta menyajikan data, mencatat transaksi apapun yang berhubungan dengan keuangan. Fungsi akuntansi penting untuk memberi informasi dan sebagai bahan pengambilan keputusan. Akuntansi sangat umum diterapkan dalam dunia bisnis dan industri. Peran akuntansi juga bisa diaplikasikan pada bidang pemerintah, politik, sosial, budaya dan organisasi lainnya. Adapun orang yang menjalankan tugas-tugas akuntansi disebut sebagai seorang akuntan, (lohonanium, 2017:4)

Perpajakan

Menurut Andriani, (2016:20) pengertian pajak adalah iuran atau pungutan rakyat kepada pemerintah dengan berdasarkan Undang-Undang yang berlaku atau peralihan kekayaan dari sektor swasta kepada sektor publik yang dapat untuk dipaksakan serta yang langsung ditunjuk dan dipakai digunakan untuk membiayai kebutuhan negara.

Pajak Pertambahan Nilai

Pajak Pertambahan Nilai atau PPN adalah pungutan yang dibebankan atas transaksi jual-beli barang dan jasa yang dilakukan oleh wajib pajak pribadi atau wajib pajak badan yang telah menjadi Pengusaha Kena Pajak (PKP). Jadi, yang berkewajiban memungut, menyeteror dan melaporkan PPN adalah para Pedagang/Penjual. Namun, pihak yang berkewajiban membayar PPN adalah Konsumen Akhir.

Efektivitas

Menurut Mardiasmo (2016:134) efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya, apabila suatu organisasi berhasil mencapai suatu tujuan, maka organisasi tersebut dikatakan telah berjalan dengan efektif.

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. karena berdasarkan definisi di atas dengan metode ini penulis dapat mengetahui cara pandang objek dan subjek penelitian lebih mendalam yang tidak bisa diwakili dengan angka – angka statistic, melainkan dengan ucapan atau kata – kata dan perilaku yang dapat diamati oleh orang – orang (subjek) itu sendiri.

Tempat dan Waktu Penelitian

Mengambil data di Kantor Pelayanan Pajak kota sorong yang berlokasi di alamat jalan jenderal sudirman no.26 kec.sorong Papua Barat. Waktu penelitian ini 6 Bulan.

Metode Pengumpulan Data**Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini menggunakan data Primer. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan riset atau penelitian. Data primer dapat berupa pendapat subjek riset (orang) baik secara individu maupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian, atau kegiatan dan hasil pengujian.

Metode dan Proses Analisis

Data kualitatif merupakan data yang tidak dapat diukur skala numeric atau data yang di sajikan dalam bentuk deskriptif atau berbentuk uraian.

1. Wawancara
2. Dokumentasi

Teknik analisis

Untuk memecahkan masalah adalah penelitian ini teknik analysis yang digunakan adalah:

1. Mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan e-SPT Masa PPN
2. Memperoleh gambaran umum perusahaan secara keseluruhan serta mengetahui permasalahan yang ada.
3. Mengelola data penerimaan e-SPT Masa PPN tahun 2016-2018 yang di peroleh dari KPP Pratama Kota Sorong.
4. Menarik kesimpulan dan dianggap perlu perbaikan oleh KPP Pratama Kota Sorong.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Hasil Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang difokuskan penerimaan e-SPT Masa PPN di KPP Pratama Kota Sorong. Sebagai bahan kajian data peneliti melakukan aktivitas pengumpulan data melalui data wawancara kepada kepala seksi Pelayanan pada KPP Pratama Kota Sorong. Observasi atau pengamatan secara langsung dan mengumpulkan dokumentasi berupa profil kantor dan data penerimaan e-SPT Masa PPN tahun 2017-2019 yang dapat dijadikan sebagai pengolahan data.

Tabel 1. Data penerimaan e-SPT Masa PPN tahun 2017-2019

Tahun	Target Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (Rp)	Realisasi penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (Rp)
2017	851.973.788.552	687.657.012.454
2018	628.763.549.000	298.992.238.918
2019	734.609.256.000	760.866.109.753

Sumber: Seksi Pelayanan KPP Pratama sorong tahun 2017-2019.

Untuk mengukur efektivitas penerimaan PPN, digunakan rasio pengukuran efektivitas sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas PPN} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PPN}}{\text{Target Penerimaan PPN}} \times 100\%$$

Berikut ini efektivitas penerimaan PPN tahun 2017, 2018 dan 2019 di kantor Pelayanan Pajak Pratama Sorong :

a. Tahun 2017

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PPN}}{\text{Target Penerimaan PPN}} \times 100\%$$

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Rp.687.657.072.454}}{\text{Rp.851.973.788.552}} \times 100\% = 81\%$$

b. Tahun 2018

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PPN}}{\text{Target Penerimaan PPN}} \times 100\%$$

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Rp.298.992.238.918}}{\text{Rp.628.763.549.000}} \times 100\% = 47\%$$

c. Tahun 2019

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PPN}}{\text{Target Penerimaan PPN}} \times 100\%$$

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Rp.760.866.109.753}}{\text{Rp.734.609.756.000}} \times 100\% = 103\%$$

Tabel 2. Persentase dan Kriteria Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) di KPP Pratama Sorong Tahun 2017- 2019.

Tahun	Target Penerimaan PPN (Rp)	Realisasi Penerimaan PPN (Rp)	Efektivitas (%)	Kriteria
2017	851.973.788.552	687.657.072.454	81%	Cukup efektif
2018	628.763.549.000	298.992.238.918	47%	Tidak efektif
2019	734.609.756.000	760.866.109.753	103%	Sangat efektif

Sumber: Seksi Pelayanan KPP Pratama sorong tahun 2017-2019.

- Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa pada tahun 2017 target Penerimaan PPN di KPP Pratama Sorong sebesar Rp. 851.973.788.552 dan jumlah yang di bayar oleh wajib pajak adalah sebesar Rp. 687.657.072.454 atau sekitar 81%. Berdasarkan klasifikasi indikator pengukuran tingkat efektivitas penerimaan PPN pada tahun 2017 hasil persentase keefektifan lebih dari 80% menunjukkan cukup efektif.
- Pada Tahun 2018 menunjukkan bahwa target penerimaan PPN sebesar Rp.628.763.549.000 dan jumlah yang disetor oleh wajib pajak sebesar Rp.298.992.238.918 atau sekitar 47%. Berdasarkan klasifikasi indikator pengukuran tingkat efektivitas penerimaan PPN pada tahun 2018 hasil persentase keefektivitas kurang dari 60% menunjukkan tidak efektif.
- Pada Tahun 2019 menunjukkan bahwa target penerimaan PPN sebesar Rp.734.609.756.000 dan jumlah yang disetor oleh wajib pajak sebesar Rp. 760.866.109.753 atau sekitar 103%. Berdasarkan klasifikasi indikator pengukuran tingkat efektivitas penerimaan PPN pada tahun 2019 hasil persentase keefektivitas lebih dari 100% menunjukkan sangat efektif.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai di KPP Pratama Sorong selama tiga tahun terakhir mengalami Kenaikan dan penurunan, dapat dilihat pada tahun 2017, 2018, 2019 realisasi penerimaan PPN mencapai target yang diharapkan.
2. Pada tahun 2017 tingkat keefektifan sebesar 81% menunjukkan cukup efektif. Pada Tahun 2018 tingkat efektifitas sebesar 47.% menunjukkan Tidak efektif dan tahun 2019 tingkat keefektifan sebesar 103% menunjukkan sangat efektif.
3. Hal – hal yang menyebabkan penerimaan e-SPT Masa PPN sangat efektif bahkan tidak efektif yaitu sikap pengusaha kena pajak yang tidak patuh, pengusaha kena pajak yang tidak ditemukan, pengusaha kena pajak tidak mengerti aturan, pengusaha kena pajak yang sudah mempunyai NPWP dianggap sudah mengetahui tentang pajak tetapi dari segi pengusaha yang terkendala dalam kondisi keuangan, pengusaha kena pajak tidak mengetahui adanya utang pajak, terjadi kebangkrutan pada pengusaha kena pajak sehingga tidak diketahui keberadaannya, Juru sita pajak kesulitan dalam menemukan alamat pengusaha kena pajak.

Saran

1. Direktorat Jenderal Pajak agar lebih meningkatkan sosialisasi kepada pengusaha kena pajak tentang hak dan kewajiban wajib pajak serta adanya sanksi yang tegas agar supaya wajib pajak tidak lalai dalam membayar pajak.
2. Upaya dalam melaksanakan penagihan harus lebih diidentifikasi agar supaya target pajak ditetapkan bisa terealisasi dengan baik. Karena semakin meningkat penerimaan pajak. Sebaliknya, semakin tidak efektif pelunasan hutang pajak maka semakin rendah pula tingkat penerimaan pajak. Meningkatkan pelayanan yang nyaman serta pemahaman mengenai aturan perpajakan yang telah ditetapkan.
3. KPP Pratama Kota Sorong sebaiknya menambah staf juru sita pajak, karena mengingat bahwa tidak sedikit pengusaha kena pajak yang akan dihadapi dan mengingat bahwa target pelunasan Pajak Pertambahan Nilai meningkat setiap tahunnya, hal ini dilakukan agar supaya proses pelunasan hutang pajak bisa berjalan lebih efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Agun, M. Y. (2016). Persepsi Wajib Pajak Terhadap Penggunaan Surat Pemberitahuan Elektronik (e-SPT). Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Casiavera, L. (2013) Penerapan e-SPT Sebagai Sarana Pelaporan PPN. Universitas Negeri Mauana.
- Devita, H. (2018).
- Analisis Sistem e-SPT. Universitas Negeri Maulana. Hery. (2014). Akuntansi Perpajakan. Jakarta: PT Grasindo. Husna, (D).
- Analisis sistem e-SPT. Universitas islam Negeri Malang. Idrus, M. (2017).
- Juvenalis, S. 2017. Analisis Perhitungan dan Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). *E-Jurnal EMBA* Universitas Sam Ratulangi Manado. Vol.5 No.2 Hal.1142-115. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/16086/15592> Juni 2017.
- Sari, D. 2013. Dampak Penerapan Surat Pemberitahuan Masa Elektronik (e-SPT) Terhadap Efektivitas dan Penerimaan Pajak. *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, Vol.11 no.1 hal.147. <http://perpajakan.studentjournal.ub.ac.id/index.php/perpajakan/article/view/239/233>
- Waluyo.2011. Pengaruh Efektivitas e-SPT Masa PPN pada Kepatuhan Wajib Pajak Badan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.4 No.1, Hal. 19-38 <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/5875/4795>

Yunita, S. 2017. Pengaruh Efektivitas e-SPT Masa PPN dan Penerapan Program terhadap kepatuhan pelaporan e-SPT Masa PPN. *Jurnal Akuntansi Manajemen Madani*, Vo 1.1. No.3 Hal.2580-2631
<https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=Pengaruh+Efektivitas+e-SPT+Masa+PPN+dan+Penerapan+Program+terhadap+kepatuhan+pelaporan+e-SPT+Masa+PPN>. Oktober 2017.

